

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Design Penelitian**

Menurut Arikunto (2010) secara garis besar peneliti dapat melakukan penelitian dari yang sifatnya 'pasif' hanya meneliti subjek yang ada di suatu kancah sampai dengan jenis penelitian yang menuntut peneliti untuk melakukan sesuatu.

Desain penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif analitik murni atau survey. Istilah "deskriptif" berasal dari istilah bahasa Inggris *to describe* yang berarti memaparkan atau menggambarkan sesuatu hal, misalnya keadaan, kondisi, situasi, peristiwa, kegiatan, dan lain-lain.

Berdasarkan permasalahan dan tujuan yang hendak dicapai, maka rancangan penelitian ini adalah deskriptif korelasional yaitu penelitian yang bertujuan untuk mengungkapkan hubungan korelatif antara variabel *independen* dan variabel *dependen*, dengan menggunakan pendekatan *cross sectional* yaitu suatu penelitian untuk mempelajari hubungan antar variabel dimana pengukuran pada setiap subjek dilakukan satu kali atau pengukuran pada setiap subjek yang dilakukan pada waktu yang dianggap sama (Dahlan, 2014).

## **B. Populasi dan Sampel Penelitian**

### **1. Populasi**

Menurut Notoatmodjo (2010) populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus.

Penelitian populasi dilakukan apabila peneliti ingin melihat semua lika-liku yang ada didalam populasi. Oleh karena subjeknya meliputi semua yang terdapat didalam populasi, maka juga disebut sensus. Objek pada populasi diteliti, hasilnya dianalisis, disimpulkan, dan kesimpulan itu berlaku untuk seluruh populasi.

Populasi dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang melakukan kunjungan ke Puskesmas Trauma Center Samarinda dengan kunjungan dari bulan Januari sampai April 2019 sebanyak 307 ibu hamil.

### **2. Sampel dan Teknik Sampling**

#### **a. Sampel**

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang memiliki sifat dan karakteristik yang sama sehingga betul-betul mewakili populasi (Notoatmodjo, 2010). Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Trauma Center Samarinda.

Sampel dalam penelitian ini adalah ibu hamil di wilayah kerja puskesmas Trauma Center yaitu berjumlah responden dengan rumus perhitungan besar sampel slovin dalam Notoatmodjo (2010) sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1 + N(e^2)}$$

Keterangan:

N : besar populasi

n : besar sampel

e : nilai kritis (batasan ketelitian) yang diinginkan (e = 0,05)

Berdasarkan rumus tersebut diperoleh besar sampel sebagai berikut:

$$n = \frac{307}{1 + 307(0,05^2)}$$

$$n = 173,6 \text{ dibulatkan menjadi } 174$$

Besar sampel yang diperoleh dari rumus slovin yang akan diambil dalam penelitian adalah 174 ibu hamil.

#### b. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan peneliti dalam pengambilan adalah teknik purposive sampling. Menurut Sugiyono (2013) dikatakan *purposive* yaitu teknik dilakukan

dengan pengambilan sampel didasarkan pada pertimbangan tertentu yang dibuat oleh peneliti sendiri yaitu dengan kriteria sebagai berikut :

1) Inklusi

a) Ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Trauma Center

b) Bisa membaca dan menulis.

c) Bersedia untuk menjadi responden penelitian.

2) Eksklusi

a) Ibu hamil yang mengalami gangguan mental.

### **C. Lokasi dan Waktu Penelitian**

1. Lokasi

Penelitian ini mengambil lokasi di Puskesmas Trauma Center Samarinda karena puskesmas ini memiliki pelayanan UGD, rawat inap dan persalinan 24 jam, serta sesuai dengan hasil studi pendahuluan.

2. Waktu

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Februari 2020 sampai dengan Mei 2020.

### **D. Definisi Operasional**

Untuk membatasi ruang lingkup atau pengertian variabel-variabel diamati atau diteliti, perlu sekali variabel-variabel tersebut diberikan batasan atau “definisi operasional”. Definisi operasional juga

bermanfaat untuk mengarahkan kepada pengukuran atau pengamatan terhadap variabel-variabel yang bersangkutan serta pengembangan instrument (alat ukur). (Notoatmodjo, 2010).

No	Variabel	Definisi operasional	Cara Ukur	Alat ukur	Hasil ukur	Skala
1	Variabel Independen Paritas	Frekuensi persalinan yang pernah dialami oleh ibu, baik dalam keadaan lahir hidup maupun lahir mati.	Ibu yang belum pernah mengalami persalinan 0 (kode = 1), ibu yang mengalami persalinan 1 kali (kode=2) dan ibu yang mengalami persalinan > 1 kali (kode=3) baik dalam keadaan lahir hidup ataupun mati.	Kuesioner	Dengan kategori Nulipara= 0 Primipara= 1 Multipara= >2	Ordinal
2.	Variabel Dependen Anemia	Kurangnya sel-sel darah merah di dalam darah dari pada biasanya.	Hasil observasi dengan pemeriksaan Hb: 1. Tidak Anemia = > 11gr/dl (Kode=1) 2. Anemia Ringan = 9-10 gr/dl (Kode=2) 3. Anemia Sedang = 7-8 gr/dl (Kode=3) 4. Anemia Berat = < 7 gr/dl (Kode=4)	kuesioner	1 = Tidak Anemia (>11gr/dl) 2 = Anemia Ringan(9-10gr/dl) 3 = Anemia Sedang(7-8gr/dl) 4 = Anemia Berat(<7gr/dl)	Ordinal

**Tabel 3. 1 Definisi Operasional**

## **E. Instrumen Penelitian**

Instrumen yang digunakan oleh peneliti adalah kuesioner yang diperoleh dari data demografi buku KIA yang telah baku, dan hasil wawancara :

### 1. Kuesioner A

Berisi tentang identitas responden, berupa inisial ibu, umur ibu, pendidikan terakhir ibu, pendapatan keluarga, usia kehamilan.

### 2. Kuesioner B

Berisi tentang paritas dengan menggunakan kuesioner terbuka.

### 3. Kuesioner C

Berisi tentang hasil pemeriksaan Hb yang dicatat oleh peneliti.

## **F. Uji Validitas**

### 1. Uji Validitas

Uji validitas digunakan untuk mengukur sah atau valid tidaknya suatu kuesioner. Kuesioner dikatakan valid jika pernyataan pada kuesioner tersebut mampu mengungkapkan sesuatu yang akan diukur oleh kuesioner tersebut. Namun dalam melihat angka paritas dan kejadian Anemia yang dilihat dari hasil pemeriksaan Hemoglobin responden, tidak perlu dilakukan uji validitas karena peneliti melakukan observasi dimana peneliti menggunakan data demografi yang ada di buku KIA sebagai kuesioner dan mewawancarai ibu hamil yang berkunjung ke Puskesmas Trauma Center

## 2. Reliabilitas

Pada kuesioner ini tidak perlu dilakukan uji reliabilitas, karena tidak ada dilakukan uji validitas.

## G. Teknik Pengumpulan Data

Mekanisme pengumpulan data yang dilakukan peneliti mulai dari persiapan sampai data tersebut dapat terkumpul sebagai berikut :

1. Setelah mendapatkan surat rekomendasi dari Ketua Prodi Universitas Muhammadiyah Kalimantan Timur untuk melaksanakan penelitian dan persetujuan dari pembimbing.
2. Mendapat surat pengantar dari DKK ke puskesmas yang dituju.
3. Mendapat ijin dari puskesmas yang akan dilakukan penelitian.
4. Melakukan pendekatan terhadap calon responden.
5. Calon responden yang memenuhi kriteria dan bersedia untuk diteliti diberikan penjelasan tentang penelitian yang akan dilakukan berdasarkan surat persetujuan yang telah disiapkan.
6. Bila calon responden sudah menandatangani surat persetujuan penelitian maka selanjutnya peneliti akan membagikan kuisisioner kepada masing-masing responden sebagai instrument atau alat dalam melakukan penelitian.
7. Setelah responden selesai mengisi kuisisioner yang telah dibagikan, selanjutnya responden akan diberi penjelasan secara lisan dan tentang jaminan kerahasiaan atas identitasnya dan jawaban yang diberikan.

8. Mengambil kuesioner dan mengecek kelengkapannya.

## H. Teknik Analisa Data

Agar analisa data penelitian menghasilkan informasi yang benar, maka data diolah dengan melalui tahapan-tahapan menurut (Nursalam, 2008). Tahapan-tahapan tersebut meliputi :

1. *Editing Data.*

Memeriksa kelengkapan data di kuesioner yang telah diisi oleh responden.

2. *Coding*

Suatu usaha memberi kode-kode tertentu pada jawaban responden. Pada penelitian ini peneliti memberikan koding pada aplikasi SPSS sebagai berikut :

**Tabel 3. 2 Karakteristik Usia Responden**

Karakteristik Responden	Coding
Usia	
17 - 25	1
26 - 35	2
36 - 45	3
46 - 55	4
Pendidikan	
SD	1
SMP	2
SMA	3
Universitas	4
Pendapatan Keluarga	
≤ Rp 2.868.082	1
≥ Rp 2.868.082	2
Usia Kehamilan	
< 13 Minggu	1
14 - 28 Minggu	2
> 28 Minggu	3



**Tabel 3. 3 Variabel Independen dan Dependen**

Variabel	Coding
Paritas	
Nulipara	1
Primipara	2
Multipara	3
Anemia	
Tidak Anemia (>11gr/dl)	1
Anemia Ringan (9-10gr/dl)	2
Anemia Sedang (7-8gr/dl)	3
Anemia Berat (<7gr/dl)	4

### 3. *Entri Data*

Memasukkan data atau informasi yang telah di *coding* kedalam program pengolahan data dalam computer.

### 4. *Tabulating*

*Tabulating* merupakan tahap menyusun dan menampilkan data secara ringkas dalam bentuk tabel, sehingga data ini siap untuk dilakukan analisis.

### 5. *Cleaning* (Pembersih Data)

Apabila semua data dari setiap responden selesai dimasukkan, kemudian dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan-kemungkinan adanya kesalahan-kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi.

## I. **Analisa Data**

Analisa data dilakukan dengan menggunakan program software komputer. Penelitian ini merupakan penelitian untuk mengetahui hubungan antara satu variabel terkait (dependent variabel) dengan

beberapa variabel terbuka (independent terbuka), adapun tahap-tahap analisa data sebagai berikut :

#### 1. Analisa univariat

Penelitian ini menggunakan tehnik analisa univariat bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian akan menghasilkan analisa tentang distribusi frekuensi dan persentase dari tiap variabel.

Adapun langkah-langkah analisis data deskriptif menghitung persentase (%) Skor capaian responden untuk mengkaji permasalahan dalam penelitian ini maka dilakukan pengelolaan data hasil skor capaian responden yang didasarkan hasil dari masing-masing item pertanyaan untuk setiap indikator dengan formulasi rumus persentase yang dikemukakan oleh Purwanto (1991) dalam penelitian Lestari (2014) sebagai berikut :

##### a. Presentase

$$Pr = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

Dengan :

Pr = Persentase capaian sampel

F = Frekuensi yang dicari

N = Sampel

##### b. Uji Normalitas

Uji normalitas ini menggunakan one sample kolmogorov smirnov test. Keputusan uji :

a) Jika nilai P value nya  $\geq 0,05$  maka dikatakan data terdistribusi normal.

b) Jika nilai p value nya  $\leq 0,05$  maka dapat dikatakan data tidak terdistribusi normal.

## 2. Analisa bivariate

Analisa bivariat adalah analisa yang digunakan untuk menghubungkan dua variabel yang diduga untuk menghubungkan dua variabel yaitu variabel independen dan variabel dependen yang diduga berhubungan atau berkorelasi. Dalam penelitian ini, variabel independennya adalah Paritas dan variabel Dependennya adalah kejadian Anemia.

Analisa ini bertujuan untuk mengetahui hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil. Didalam penelitian ini menggunakan analisa bivariat dengan menggunakan uji statistik yang digunakan adalah fisher exact dengan tabel 3x3 karena dijumpai nilai expected frekuensi paritas dan anemia berat dijumpai 3 sel kurang dari 5 dengan 33,3% .

Jadi dapat diketahui ada atau tidak adanya hubungan secara statistik dengan menggunakan program komputer. Apabila nilai ( $p < 0,05$ ) maka  $H_0$  di tolak dan  $H_a$  (hipotesis penelitian) diterima, yang artinya ada hubungan antara variabel bebas dan terikat, dan apabila ( $p > 0,05$ ) maka  $H_0$  diterima dan  $H_a$  (Hipotesa penelitian) ditolak berarti tidak ada hubungan antara variable bebas dan

terikat. Rumus uji statistik chi square dengan tingkat kemaknaan  $\alpha=0,05$  dengan rumus dibawah ini (Notoatmodjo, 2010).

Rumus :

$$X^2 = \sum \frac{(O - E)^2}{E}$$

**Keterangan:**

$X^2$ : statistik chi square

O: Observasi

E: expected atau hasil yang diharapkan

syarat apabila digunakan uji chi square adalah

- a. Menghubungkan antara variabel kategorik dengan kategorik yang skala ukur ordinal atau nominal.
- b. apabila bentuk tabel 2x2 atau 3x2 maka tidak boleh ada cell saja yang mempunyai frekuensi harapan atau ezpected count ( $F_h$ ) kurang dari 5, tidak boleh lebih dari 20%
- c. tidak ada sel dengan frekuensi kenyataan atau disebut juga actual count (FO) sebesar 0 (nol).
- d. jika syarat uji Chi Square tidak terpenuhi , dimana pada tabel 2x2 tersebut dijumpai nilai expected kurang dari 5, maka yang digunakan adalah Fisher Exact Tes:

	Kategori A	Kategori B	
Kelompok 1	A	B	A + B
Kelompok 2	C	D	C + D
	A + C	B + D	N

**Tabel 3. 4 Fisher Exact**

$$P = \frac{(A+B)!(C+D)!(A+C)!(B+D)}{N!(A)!(B)!(C)!(D)!}$$

Kesimpulan jika  $P > \alpha$  maka  $H_0$  diterima, jika  $P < \alpha$  maka  $H_0$  ditolak.

## **J. Etika Penelitian**

Etika penelitian ini bertujuan untuk melindungi hak-hak ibu hamil di Puskesmas Trauma Center Samarinda. Menurut Nursalam (2014) etika penelitian yang digunakan dalam penelitian adalah:

### **1. Prinsip Manfaat**

#### **a. Bebas dari penderitaan**

Penelitian harus dilaksanakan tanpa mengakibatkan penderitaan kepada subjek khususnya jika menggunakan tindakan khusus.

#### **b. Bebas dari eksploitasi**

Partisipasi subjek dalam penelitian, harus dihindarkan dari keadaan yang tidak menguntungkan. Subjek harus diyakinkan bahwa partisipasinya dalam penelitian atau informasi yang telah diberikan, tidak akan dipergunakan dalam hal – hal yang dapat merugikan subjek dalam bentuk apapun.

#### **c. Risiko**

Peneliti harus hati – hati mempertimbangkan risiko dan keuntungan yang akan berakibat kepada subjek pada setiap tindakan.

## 2. Prinsip menghargai hak asasi manusia

### a. Hak untuk ikut/tidak menjadi responden

Subjek harus diperlakukan secara manusiawi. Subjek mempunyai hak asasi memutuskan apakah mereka bersedia menjadi subjek ataupun tidak, tanpa adanya sanksi apapun.

### b. Hak untuk mendapatkan jaminan dan perlakuan yang diberikan.

Seseorang peneliti harus memberikan penjelasan secara terperinci serta bertanggung jawab jika ada sesuatu yang terjadi kepada subjek.

### c. Informed Consent

Subjek harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Pada informed consent juga perlu dicantumkan bahwa data yang diperoleh hanya akan dipergunakan untuk pengembangan ilmu.

## 3. Prinsip Keadilan

### a. Hak untuk mendapatkan pengobatan yang adil

Subjek harus diperlakukan secara adil baik sebelum, selama dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi apabila ternyata mereka tidak bersedia atau dikeluarkan dari penelitian.

b. Hak dijaga kerahasiaannya

Subjek mempunyai hak untuk meminta bahwa yang diberikan harus dirahasiakan, untuk itu perlu adanya tanpa nama (anonymity) dan rahasia (confidentiality).

## **K. Jalannya Penelitian**

Penelitian yang dilaksanakan terdiri dari tiga tahapan, yaitu sebagai berikut :

1. Tahap persiapan

- a. Mengajukan judul proposal penelitian melalui coordinator mata ajar metodologi penelitian pada bulan April 2019 untuk selanjutnya ditentukan satu judul sebagai judul proposal penelitian dan dikonsulkan kepada pembimbing untuk selanjutnya ditentukan sebagai judul proposal penelitian.
- b. Menyusun proposal penelitian pada bulan Mei yang terdiri dari tiga bab berdasarkan literatur dari berbagai sumber, pengalaman, studi pendahuluan dan penelitian lain yang terkait dengan proposal penelitian.
- c. Sidang proposal penelitian yang disetujui oleh dosen pembimbing.

2. Tahap pengumpulan data

Setelah sidang proposal penelitian, kemudian peneliti melakukan pengurusan perijinan kepada pihak puskesmas Trauma Center. Setelah mendapatkan ijin, pada bulan Mei 2019

akan melakukan pengumpulan data dengan langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mendatangi responden sebagai subyek penelitian dan meminta kesediaan partisipasi dalam penelitian yang dilakukan. Setiap subyek penelitian yang setuju dapat menandatangani surat persetujuan lalu diminta mengisi data identitas pasien sebagai subyek penelitian, apabila data ada yang belum lengkap peneliti segera mendatangi kembali subjek yang diteliti untuk melengkapi data yang dibutuhkan dan meminta izin kepada responden untuk mengisi kuesioner yang telah disiapkan.
  - b. Peneliti menunggu responden mengisi kuesioner agar jika ada yang kurang dimengerti dapat dijelaskan.
  - c. Setelah responden menyerahkan kuesioner, diperiksa kembali untuk memastikan kelengkapan isi kuesioner.
  - d. Kemudian peneliti memeriksa kadar Hemoglobin dalam darah.
  - e. Setelah data mencukupi pembuatan laporan penelitian segera dilaksanakan guna menyusun hasil penelitian.
3. Tahap penyusunan hasil penelitian

Data yang terkumpul lalu dianalisa dengan menggunakan program komputer SPSS, setelah hasil analisa secara statistik selesai dan dibuat laporan hasil penelitian dilanjutkan dengan



sidang skripsi dengan persetujuan pembimbing untuk mempresentasikan hasil penelitian dihadapan penguji

**L. Jadwal Penelitian**

Proses pembuatan skripsi ini di laksanakan sejak bulan Mei 2019 mulai dari penyusunan proposal penelitian, kemudian sidang proposal penelitian dilaksanakan pada bulan Maret 2020. Adapun pengumpulan data dilakukan selama 3 bulan, dimulai dari bulan Maret sampai dengan Mei 2020.

Bulan	Kegiatan						
	Pengajuan Judul	Penyusunan Proposal	Sidang Proposal	Revisi	Penelitian	Penyusunan Hasil	Sidang Hasil
Mei	■						
juni		■					
Juli		■					
Agustus		■					
September		■					
Oktober		■					
November		■					
Desember		■					
Januari		■					
Februari		■					
Maret			■	■	■		
April					■	■	
Mei					■	■	■
Juni							■

**Tabel 3. 5 Jadwal Penelitian**